

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR
MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BINGAH SUSANTIKA

NIM. 12010114120008

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bingah Susantika

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120008

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud M.Si

Semarang, 13 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud M.Si)

NIP. 195708111985031003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Bingah Susantika

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120008

Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....2019.

Tim penguji

1. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfudz M.si (.....)
2. (.....)
3. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Bingah Susantika menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)** adalah hasil tulisan tangan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah saya yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Bingah Susantika)
NIM. 12010114120008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang."

(HR. Turmudzi)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5-6)

"The miracle is another name from hard effort."

(Kang Tae Joon)

***Skripsi Ini Ku Persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda
Tercinta, serta Ketiga Saudaraku Tersayang***

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that effects capital structure with profitability as the intervening variable on Miscellaneous Industry Sector in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2012 -2016 period. Debt to Equity Ratio (DER) is the dependent variable in this study. There are three independent variables used, they are Firm Size (SIZE), Asset Structure (AS), Current Ratio (CR), and Return on Asset (ROA) as the intervening variable.

The population used in this study consisted of Miscellaneous Industry Sector listed on IDX in the 2012-2016 period, bringing total population is consist of 44 companies. The sampling in this study using purposive sampling, so that the total samples are 18 companies. The data analysis methods which are used is the classical assumption test, path analysis and Sobel Test to analyze the mediation effect of the intervening variable.

The result of this study shows that SIZE has insignificant positive effect to ROA, CR has significant positive effect to ROA, and AS has significant negative effect to ROA. SIZE, CR, AS, ROA have significant negative effect to DER. ROA can't mediate the effect of SIZE and CR to DER, while the ROA may mediate the effect of AS to DER.

Keyword: Firm Size (SIZE), Current Asset (CR), Asset Structure (AS), Return on Asset (ROA, Debt to Equity Ratio (DER).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Terdapat tiga variabel independen yang digunakan, yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE), Struktur Aktiva (AS), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel intervening.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 -2016. Sehingga total populasi adalah 44 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga total sampel sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda dan menggunakan uji sobel untuk menganalisis efek mediasi variabel intervening.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. SIZE, CR, AS, ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DER. ROA tidak memediasi SIZE dan CR terhadap DER, ROA memediasi AS terhadap DER.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR), Struktur Aktiva (AS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena atas rahmat, nikmat dan karunia – Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Harjum Muharram S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Mustafa Kamal, M.M selaku dosen wali selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak Dr. I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M selaku dosen wali selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu bermanfaat dan bantuan yang telah diajarkan selama proses perkuliahan.
8. Keluarga Besar Suwardi yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan kebahagiaan.

9. Sahabat “Teman Bermain” (Rahma Asriyani, Surwati, Wahyu Prihatin, Renny Hapsari K, Erna Ardiana, Kharima Wilyani, Nilla Wijayasari, Last Beauty, Tri Andoyo A, Aulia Pradipta Pr, Aulia Rahman WH, Jihan Maulana Fikri, M. Zaki Danusyiri, Rizky Harry R, Afdi Wijaya, Faisar Dhamar, Bagus Nugroho, Bima W, M. Rizal Yulianto, Yogie Firman, Ainul Yaqin) yang memberi arti dan warna kebersamaan dan persahabatan.
10. Desi Melinda, Anggit C, Retno Hesti, Tifani Y, Sri Puji Anggriyani, sahabat dari SMP N 20 Purworejo Kelas B yang selalu menjaga komunikasi dan meluangkan waktu meskipun jarak dan waktu sering memisahkan kita.
11. Sahabat Kepanitiaan JLP 2015 (Aulia Pradipta P, Ramli Nur Hasan, M. Zaki Danusyiri, Faisar Dhamar, Fajar, Triadhi Handiyono, Yanuar Awani, Tri Andoyo A, Johan Eko, Reza Pandu, Galih Irvan S, Rizky Harry R, Afdi Wijaya, Aulia Rahman WH, Rahma Asriyani, Wahyu Prihatin, Nilla Wijayasari, Hasna Khoirunnisa, Dinar Yuliani, Dina Mutiara) yang telah memberikan pengalaman yang sangat bermakna, keceriaan, serta persahabatan.
12. Keluarga Besar BPMAI dan MIZAN FEB UNDIP yang telah memberikan pengalaman hidup, selalu mengingatkan dalam kebaikan, dan suka duka dalam perjuangan dakwah kampus.
13. Anak Rumahan “SUNNY” (Rere, Rahma, Erna) yang selalu mewarnai dalam kesunyian desa.
14. Teman-teman Mentoring Ligo Ketjeeh (Mba Faizah, Mba Juwita, Surwati, Ayu, Tian, Gina, Aulia N, Hety, Ade, Dina) yang telah memberikan halaqah ini dengan indah.
15. Teman –teman Ladies’ Mentoring (Mba Noni, Rere, Ima, Sinta) yang telah memberikan halaqah ini dengan indah.
16. Keluarga KKN Rembang Squad (M. Aziz, M. Shobirin, Agus Supriyanto, Faly Santoso, Dwi , Nia, Rosta) yang memberikan pengalaman berharga selama masa asam, manis, pahit KKN yang kita lalui.

17. Teman-teman bimbingan anak Pak Kholiq : Bibit Intan, Irna, Mentari dan Faisar atas kerja sama dan dukungannya.
18. Seluruh teman-teman Manajemen 2014 yang selalu kompak dan saling mendukung satu sama lain selama masa perkuliahan.
19. Temen Kos (Sela P, Sela Priandini, Siti Oftafia, Nisa, Wildah, Devi, Ifa) yang telah menghabiskan 1 tahun pertama kuliah bersama-sama.
20. Temen Kos (Nilla, Ayu, Rere, Mba Tia, Mba Fita, Mba Novi) yang telah menghabiskan 1 tahun bersama-sama.
21. Temen Kos BSA yang telah menemani tinggal bersama selama 6 bulan terakhir ini.
22. Teman – teman dari Peduli Sosial Undip (Sigit, Rahma, Erna, Tiwi, Erizka, Evel, Tiya, Yulli) yang memberikan pengalaman dalam kegiatan sosial dan keceriannya.
23. Keluarga Saka Ilmu (Mas Aulia Ahmad, Erna, Mas Satriya, Mas Lazuardi, Mas Wahyu, Dwi Pristiawati, Mas Gogon, Mba Ridha, Gilang) yang telah memberikan 4 bulan pengalaman berorganisasi.
24. Keluarga Organisasi Daerah KMPS (Keluarga Mahasiswa Purworejo Semarang) yang telah berbagi suka duka selama merantau di Kota Semarang.
25. Keluarga Berbagi Nasi Semarang yang telah mengajarkan sebungkus nasi berarti lebih.
26. Genk OBAT (Olivia R, Ayu P, Tian) yang selalu memberikan semangat dan berbagi keluh kesah dalam perjuangan menyelesaikan skripsi.
27. Sahabat Kabinet Cucok Bingo (Kepanitian Divisi LO Temilnas 2015 KSEI FEB UNDIP) yang telah memberikan pengalaman pertama dalam kepanitian di kampus dalam suka duka bersama-sama.
28. Anggota Economic Badminton Club (EBC) terima kasih atas kebersamaannya, canda tawa, dan latihan yang diberikan.
29. Teman-teman kepanitian Defest 2015 (Mba Asih, Mas Nur Wahid, Mas Naufal, Mas Fajar, Mas Ferdyan, Mas Iman, Mba Remini, Dito, Dipta, Aan, Rahma, Ayu, Aulia Khairunisa, Ammar, Ayu R, Debora, Dwi, Elisa,

- Faisar, Faresa, Mba Taufika, Mba Kiki, Fauziah, Inneke, Mba Melia, Nilla, Nurika, Riries, Shita, Mba Ruth) yang telah memberikan pengalaman kepanitian yang sangat mengesankan, keceriaan dan penuh tantangan.
30. Tim Lomba *Flying Penguin* (Rahma Asriyani, Tri Andoyo) yang telah memberikan pengalaman kerja sama yang kompak dan menyenangkan selama di M- Session Unsoed 2015.
 31. Tim Lomba *Fabulous Five* (Jihan , Rere, Zaki, Aulia Rahman) yang telah memberikan pengalaman kerjasama yang kompak dan menyenangkan selama di Management Conference UKSW 2018.
 32. Dilla, Ijeh, Muslicha, Toriq, Mba Fitri teman beda fakultas yang selalu mengingatkan kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
 33. Keluarga Panitia Duta Bhinneka (Dipta, Aji, Ayu, Arina, Aulia R, Faza, Gunawan, Mega, Vikal, Firman) yang telah memberikan pengalaman kepanitian yang singkat, persiapan acara tercepat, dan sangat mengesankan.
 34. Keluarga Panitia Nasixversary (Mas Fajar, Mas Manggala, Mas Arif, Mas Hasan, Mas Satriya, Hizam, Novian, Ayu dan Nufus) yang telah memberikan pengalaman berharga dan berkesan kepada penulis.
 35. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 13 Maret 2019

Penulis

Bingah Susantika

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Sistematika Penulisan.....	19
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 Struktur Modal	21
2.1.2 Profitabilitas	27
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	29
2.1.4 Likuiditas	30
2.1.5 Struktur Aktiva.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis	56
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	56
2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	57
2.3.3 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas	58
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	59

2.3.5	Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	60
2.3.6	Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal	61
2.3.7	Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	62
2.3.8	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.....	62
2.3.9	Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.....	63
2.3.10	Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.....	64
2.4	Hipotesis.....	65
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	67
3.1.1	Variabel Penelitian	67
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	68
3.2	Populasi dan Sampel	72
3.2.1	Populasi.....	72
3.2.2	Sampel.....	72
3.3	Jenis dan Sumber Data	74
3.4	Metode Pengumpulan Data	75
3.5	Metode Analisis.....	75
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	75
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	76
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	78
3.5.4	Analisis Jalur.....	81
3.5.5	Uji Sobel	83
4.1	Deskripsi Objek Penentuan Sampel	85
4.2	Analisis Data	86
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	86
4.2.2	Pengujian Persamaan Regresi I.....	89
4.2.3	Pengujian Persamaan Regresi II.....	99
4.2.4	Analisis Jalur.....	109
4.2.5	Sobel Test.....	114

4.3	Pembahasan	120
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA) 120	
4.3.2	Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA).....	121
4.3.3	Pengaruh Struktur Aktiva (AS) terhadap Profitabilitas (ROA)	122
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Struktur Modal (DER) 123	
4.3.5	Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal (DER)	124
4.3.6	Pengaruh Struktur Aktiva (AS) terhadap Struktur Modal (DER)	125
4.3.7	Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER)..	126
4.3.8	Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Struktur Modal (DER) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai Variabel Intervening	127
4.3.9	Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal (DER) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai Variabel Intervening.....	127
4.3.10	Pengaruh Struktur Aktiva (AS) terhadap Struktur Modal (DER) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai Variabel Intervening	128
5.1	Kesimpulan.....	129
5.2	Keterbatasan Penelitian	133
5.3	Saran.....	134
	DAFTAR PUSTAKA	136
	LAMPIRAN A : SAMPEL PENELITIAN.....	142
	LAMPIRAN B : TABULASI DATA	143
	LAMPIRAN C : ANALISIS DATA.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Manufaktur dan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	5
Tabel 1.2 Rata-rata Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	6
Tabel 1. 3 Research Gap	12
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	70
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	73
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Aneka Industri.....	74
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel.....	87
Tabel 4. 2 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov	92
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi (ROA).....	93
Tabel 4. 4 Tabel Uji Multikolonieritas.....	94
Tabel 4. 5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96
Tabel 4. 6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	97
Tabel 4. 7 Uji Parsial (Uji t).....	98
Tabel 4. 8 Uji Kolmogorov-Smirnov	102
Tabel 4. 9 Tabel Uji Autokorelasi (DER)	103
Tabel 4. 10 Tabel Uji Multikolonieritas.....	104
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	106
Tabel 4. 12 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	107
Tabel 4. 13 Tabel Uji Parsial (Uji t).....	108
Tabel 4. 14 Hasil Uji Sobel.....	118
Tabel 4. 15 Ringkasan Uji Hipotesis.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.....	65
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur (Path Analysis).....	82
Gambar 4.1 Grafik Histogram ROA.....	90
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot ROA.....	91
Gambar 4.3 Grafik Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	95
Gambar 4.4 Grafik Histogram DER.....	100
Gambar 4.5 Grafik Normal Plot DER.....	101
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	105
Gambar 4.7 Analisis Jalur Pengaruh SIZE, CR, AS terhadap DER dengan ROA sebagai Variabel Intervening.....	110
Gambar 4.8 Model Analisis Jalur SIZE terhadap DER.....	111
Gambar 4.9 Model Analisis Jalur CR terhadap DER.....	112
Gambar 4.10 Model Analisis Jalur AS terhadap DER.....	113
Gambar 4.11 Hubungan SIZE terhadap DER melalui ROA.....	115
Gambar 4.12 Hubungan CR terhadap DER melalui ROA.....	116
Gambar 4.13 Hubungan AS terhadap DER melalui ROA.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : SAMPEL PENELITIAN.....	142
LAMPIRAN B : TABULASI DATA.....	143
LAMPIRAN C : ANALISIS DATA.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi atau badan usaha yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan. Keadaan perekonomian semakin hari semakin kompetitif karena pengaruh globalisasi dan berkembang pesatnya teknologi, sehingga perusahaan dituntut untuk bersaing kompetitif supaya unggul dibanding perusahaan yang lain. Demi menunjang hal tersebut, perusahaan perlu mengupayakan berbagai cara supaya perusahaan dapat *survive* dan mampu berkompetisi dengan perusahaan lain. Salah satu hal yang harus dilakukan perusahaan dalam kaitannya dengan operasional perusahaan adalah dengan penentuan keputusan struktur modal oleh manajer keuangan.

Struktur modal merupakan pertimbangan antara hutang dengan ekuitas yang dikelola oleh manajer keuangan. Menurut Titman dan Wessel (1998), Struktur modal merujuk bagaimana suatu perusahaan dalam melakukan pembiayaan atas aset melalui gabungan ekuitas dan hutang (*as cited in Sarlija dan Marlina, 2012*). Struktur modal perusahaan sangat penting karena terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para stakeholder. Struktur modal juga dapat disebut sebagai struktur keuangan dalam sebuah perusahaan. Perusahaan harus memiliki alternatif - alternatif pendanaan yang efisien. Supaya memiliki pendanaan yang efisien maka perusahaan harus memiliki penentuan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mampu menyeimbangkan antara resiko dan pengembalian sehingga dapat

memaksimalkan harga saham perusahaan dengan meminimalkan biaya modal (Brigham dan Houston 2011, h. 171). Biaya modal dapat berasal dari hutang dan modal sendiri. Modal yang berasal dari hutang maka biaya yang harus dikeluarkan berupa bunga, sedangkan biaya yang harus dikeluarkan modal sendiri berupa tingkat keuntungan yang diminta investor sebelum mereka memberikan dana modal tersebut.

Setiap sumber dana modal memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pembiayaan modal dengan hutang menawarkan pembiayaan modal terendah karena adanya pengurangan pajak. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki hutang akan terkena pengurangan pembayaran pajak akibat dikurangkannya laba operasional dengan bunga yang dibayarkan perusahaan sehingga menurunkan angka pajak yang akan dibayar. Di sisi lain, terlalu banyak hutang akan meningkatkan resiko keuangan bagi pemegang saham dan laba atas ekuitas yang mereka butuhkan (Brigham dan Houston 2012, h.153).

Dengan demikian diatas, maka diperlukan pertimbangan dan kecermatan yang harus dilakukan manajer keuangan dalam pertimbangan dan komposisi struktur modal dengan mengetahui dan menganalisa faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal mencakup antara lain ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva (Nhung dkk, 2017).

Struktur aktiva merupakan penentuan besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsudin

2009, h. 9). Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Tijow, Harijanto dan Victorina (2018). Aktiva tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu yang nantinya digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki masa (Soukotta, 2012). Perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang tinggi maka akan memiliki jumlah hutang yang besar. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva tetap di perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan keamanan kredit.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Masalah likuiditas adalah salah satu masalah yang pelik bagi manajer keuangan. Manajer harus mampu melakukan perencanaan dan pengendalian aktiva lancar dan hutang lancarnya supaya dapat meminimalkan risiko ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutang lancarnya, jika jumlah aktiva lancarnya tidak seimbang dengan hutang-hutang lancar yang harus dibayar, maka akan menyebabkan timbulnya *financial distress*. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam menangani masalah likuiditas dengan efisien. Faktor - faktor tersebut adalah antara lain: faktor yang berhubungan dengan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan jika menggunakan dana dari eksternal, ketidakpastian arus kas yang diterima perusahaan, kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan di waktu sekarang maupun waktu yang akan datang, dan kebutuhan kas untuk transaksi. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari

hutang, karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan akan menggunakan dana nya terlebih dahulu untuk investasi sebelum menggunakan dana eksternal melalui hutang.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan atau entitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Brigham (dikutip oleh Soukotta, 2012) menyatakan bahwa perusahaan dengan ROA yang tinggi, memungkinkan melakukan permodalan menggunakan laba ditahan saja. Hal ini sejalan sesuai *pecking order theory*, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi biasanya memiliki dana internal yang besar, sehingga penggunaan sumber dana internal cenderung dipakai sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang.

Ukuran perusahaan adalah sebuah indikator yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang biasanya diukur melalui total aset atau total penjualan suatu perusahaan. Barclay dan Smith (dikutip dalam Soukotta, 2012) menyatakan bahwa perusahaan besar dapat menanggung tingkat hutang jangka panjang yang lebih besar dibanding perusahaan-perusahaan kecil. Oleh karena itu, memungkinkan bahwa perusahaan yang besar dapat memiliki tingkat leverage yang tinggi daripada perusahaan yang kecil.

Perusahaan aneka industri merupakan salah satu bagian dari perusahaan industri manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan aneka industri terdiri dari tiga subsektor diantaranya Sub Sektor Otomotif dan Komponen, Sub Sektor

Industri Kabel dan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garmen. Perusahaan aneka industri merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang menarik karena memiliki besaran hutang yang lebih tinggi dibanding industri lainnya. Berikut dibawah ini disajikan tabel yang menunjukkan besarnya proporsi DER perusahaan aneka industri dengan DER perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Tabel 1.1

Perbandingan Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Manufaktur dan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

Keterangan	Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
DER	Manufaktur	0,84	0,85	0,81	0,73	0,71
DER	Aneka Industri	1,450	1,580	1,390	1,270	1,400

Sumber : Bloomberg periode 2012-2016 yang telah diolah.

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas terlihat bahwa besar *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan aneka industri dari tahun 2012-2016 jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan manufaktur dengan besar nilai DER perusahaan industri lebih dari 1, sedangkan besar DER perusahaan manufaktur kurang dari 1. Hal ini mengindikasikan perusahaan aneka industri memiliki tingkat hutang yang tinggi.

Struktur modal dalam penelitian ini di proksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Walsh (dikutip oleh Suastini, 2016) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memberikan pengujian yang lebih baik untuk kekuatan keuangan perusahaan dibandingkan proksi rasio struktur modal yang lain,

sehingga penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai indikator dari struktur modal. kemudian profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA), likuiditas diproksikan dengan *current assets* (CR), struktur aktiva di hitung dengan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva, dan ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva.

Tabel 1.2 dibawah ini menampilkan rata-rata variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), struktur aktiva (AS) dan ukuran perusahaan (SIZE) perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI tahun 2012-2016.

Tabel 1.2
Rata-rata Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva,
dan Ukuran Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Terdaftar di
BEI Tahun 2012-2016

Variabel	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
DER (x)	1,450	1,580	1,390	1,270	1,400
ROA (%)	4,980	2,970	3,000	2,100	3,450
CR (x)	1,510	1,580	1,710	1,770	1,780
Struktur Aktiva (x)	0,394	0,397	0,407	0,429	0,420
Total Aktiva (Trilyun rupiah)	7.994	9.636	10.631	11.256	11.928

Sumber : Bloomberg periode 2012-2016 yang telah diolah.

Tabel 1.2 di atas menunjukkan data nilai rata-rata dari faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA). Variabel likuiditas (CR) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2013, CR mengalami kenaikan sebesar 0,07 kali lalu DER juga mengalami kenaikan 0,03 kali. Pada tahun 2014, CR mengalami kenaikan 0,13 kali sedangkan DER mengalami penurunan 0,19 kali. Pada tahun 2015, CR mengalami kenaikan 0,06 kali sedangkan DER mengalami penurunan 0,12 kali. Pada tahun 2016, CR mengalami kenaikan 0,01 kali dan DER mengalami kenaikan 0,13 kali. Singkatnya CR mengalami kenaikan tiap tahun nya sedangkan DER mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2013 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016.

Selanjutnya, yang kedua adalah struktur aktiva (AS) akan dihubungkan dengan DER. AS selama 4 tahun mengalami kenaikan berturut-turut dan penurunan pada tahun 2016. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan 0,03 kali lalu DER juga mengalami kenaikan 0,13 kali. Pada tahun 2014 AS mengalami kenaikan 0,10 kali sedangkan DER mengalami penurunan 0,19 kali. Pada tahun 2015 AS mengalami kenaikan 0,022 kali sedangkan DER mengalami penurunan 0,12 kali. Pada tahun 2016 AS mengalami penurunan 0,09 kali sedangkan DER mengalami kenaikan 0,13 kali. Singkatnya pada tahun 2013,2014,2015 AS mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2016 sedangkan DER mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan tahun 2016 dan penurunan di tahun 2014 dan 2015 .

Ketiga, adalah ukuran perusahaan (SIZE) yang diproksikan dengan total aktiva dihubungkan dengan DER pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tiap tahun nya mengalami peningkatan. Pada tahun 2013, total aktiva mengalami kenaikan sebesar 1.642 trilyun rupiah lalu DER juga mengalami kenaikan 0,03 kali. Pada tahun 2014, total aktiva mengalami kenaikan 995 trilyun rupiah, sedangkan DER mengalami penurunan 0,19 kali. Pada tahun 2015, total aktiva mengalami kenaikan 625 trilyun rupiah, sedangkan DER mengalami penurunan 0,12 kali. Pada tahun 2016, total aktiva mengalami kenaikan 672 trilyun rupiah lalu DER juga mengalami kenaikan 0,13 kali. Singkatnya, total aktiva mengalami kenaikan tiap tahunnya, sedangkan DER mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015.

Keempat, adalah profitabilitas (ROA) dihubungkan dengan DER. ROA perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2013, ROA mengalami penurunan 2,01% sedangkan DER mengalami kenaikan 0,03 kali. Pada tahun 2014, ROA mengalami kenaikan 0,03% sedangkan DER mengalami penurunan 0,19 kali. Pada tahun 2015, ROA mengalami penurunan 0,9% lalu DER juga mengalami penurunan 0,12 kali. Pada tahun 2016, ROA kembali mengalami kenaikan 1,35% lalu DER mengalami kenaikan 0,13 kali. Singkatnya, pada tahun 2013 dan 2014 nilai ROA dan DER berubah dengan arah yang berlawanan, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 nilai ROA dan DER berubah dengan arah yang sama.

Kelima, adalah likuiditas (CR) dihubungkan dengan profitabilitas (ROA). CR perusahaan manufaktur sektor aneka industri tiap tahun mengalami

peningkatan. Pada tahun 2013, CR mengalami kenaikan 0,07 kali sedangkan ROA mengalami penurunan 2,08%. Pada tahun 2014, CR mengalami kenaikan 0,13 kali dan ROA mengalami kenaikan 0,03%. Pada tahun 2015, CR mengalami kenaikan 0,06 kali sedangkan ROA mengalami penurunan 0,9%. Pada tahun 2016, CR mengalami kenaikan 0,01 kali lalu ROA juga mengalami kenaikan 1,35%. Singkatnya, pada tahun 2013 dan 2015 nilai CR dan ROA berubah dengan arah berlawanan dan pada tahun 2014 dan 2016 berubah dengan arah yang sama.

Keenam, adalah struktur aktiva (AS) dihubungkan dengan ROA. Nilai AS selama 4 tahun berturut-turut mengalami kenaikan. Pada tahun 2013, AS mengalami kenaikan 0,03 kali dengan nilai ROA mengalami penurunan 2,08%. Pada tahun 2014, AS mengalami kenaikan 0,10 kali lalu ROA juga mengalami kenaikan 0,03%. Pada tahun 2015, AS mengalami kenaikan 0,022 kali sedangkan ROA mengalami penurunan 0,9%. Pada tahun 2016, AS mengalami penurunan 0,09 kali sedangkan ROA mengalami kenaikan 1,35%. Singkatnya, pada tahun 2013, 2015 dan 2016 nilai AS dan ROA berubah dengan arah yang berlawanan lalu pada tahun 2014 nilai AS dan ROA berubah dengan arah yang sama.

Terakhir ketujuh, adalah ukuran perusahaan (SIZE) yang diproksikan dengan total aktiva dihubungkan dengan ROA. Nilai total aktiva perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengalami peningkatan tiap tahun. Pada tahun 2013, total aktiva mengalami kenaikan 1.642 trilyun rupiah sedangkan ROA mengalami penurunan 2,08%. Pada tahun 2014, total aktiva mengalami kenaikan 995 trilyun rupiah lalu ROA juga mengalami kenaikan 0,03%. Pada tahun 2015, total aktiva mengalami kenaikan 625 trilyun rupiah sedangkan total aktiva

mengalami penurunan 0,9%. Pada tahun 2016, nilai total aktiva mengalami kenaikan 672 trilyun rupiah lalu ROA juga mengalami kenaikan 1,35%. Singkatnya, pada tahun 2013 dan 2015 nilai total aktiva dan ROA berubah secara berlawanan arah, lalu pada tahun 2014 dan 2016 nilai total aktiva dan ROA berubah dengan arah yang sama.

Berdasarkan fenomena rasio - rasio keuangan diatas yang masih fluktuatif maka perlu adanya pengujian pengaruh dari ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), dan struktur aktiva (AS) sebagai tiga variabel independen sedangkan profitabilitas (ROA) sebagai variabel *intervening* atau variabel antara dalam mempengaruhi struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016. Selain itu juga masih terdapat inkonsistensi hasil dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian yang menguji pengaruh likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER) diantaranya adalah Umam (2016), Nhung dkk (2017), Guna (2018) menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Rajendrana dan Sivapalan (2013) menunjukkan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan sedangkan penelitian oleh Naseem dkk (2017) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap struktur modal (DER) diantaranya adalah Sheikh dan Zongjun Wang (2011), Yudhiarti dan M. Kholiq (2016), Umam dan M. Kholiq (2016) dan Nhung dkk (2017) menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap

struktur modal (DER). Kemudian penelitian dari Olawale dkk (2017) menunjukkan SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER) sedangkan menurut Guna dan R. Djoko (2018) dan Naseem dkk (2017) SIZE tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Penelitian yang menguji pengaruh struktur aktiva (AS) terhadap struktur modal (DER) adalah Sheikh dan Zongjun Wang (2011), Yudhiarti dan M. Kholiq (2016), Soukotta (2012) menunjukkan bahwa struktur aktiva (AS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun penelitian dari Nhung dkk struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kemudian penelitian dari Guna dan R. Djoko (2018) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang menguji pengaruh ROA terhadap struktur modal antara lain Sheikh dan Zongjun Wang (2011), Shubita dan Jaafer (2012), Muritala (2012), Khidmat dan Mobeem (2014), Umam (2016) dan Naseem dkk (2017) menunjukkan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal sedangkan penelitian dari Gill dkk (2011), Guna (2018) dan Zulfa dkk (2016) menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kemudian penelitian dari Yudhiarti (2016) menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Selanjutnya, penelitian yang menguji pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) antara lain Dogan (2013), Umam dan M. Kholiq (2016) dan Bibi dan Shehla Amjad (2017) menunjukkan CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. penelitian dari Pimentel dkk (2005), Wilinski dan Monika (2011),

dan Saluja dan Parmil (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian dari Sandhar dan Silky (2013) dan Khidmat dan Mobeen (2014) menunjukkan CR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap profitabilitas (ROA) adalah Karadeniz dan Iskenderoglu (2011), Babalola (2013) dan Dogan (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan penelitian dari Muritala (2012), Nireesh dan Velnampy (2014) dan Umam (2016) menunjukkan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kemudian penelitian yang menguji pengaruh struktur aktiva (AS) terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Muritala (2012) menunjukkan bahwa struktur aktiva (AS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Di sisi lain penelitian dari Saleh dkk (2015) menunjukkan bahwa struktur aktiva (AS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berikut tabel 1.3 di bawah ini yang merupakan ringkasan hasil penelitian yang menunjukkan *research gap* dari penelitian - penelitian yang terdahulu.

Tabel 1.3
Research Gap

Hubungan Antar Variabel		Hasil	Peneliti
Dependen	Independen		
Profitabilitas (ROA)	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Positif dan Signifikan	Karadeniz dan Iskenderoglu (2011) Shubita dan Jaafer (2012)

Hubungan Antar Variabel		Hasil	Peneliti
Dependen	Independen		
			Babalola (2013) Dogan (2013) Bibi dan Shehla Amjad (2017)
		Tidak Signifikan	Muritala (2012) Niresh dan Velnampy (2014) Umam (2016)
	Likuiditas (CR)	Positif dan Signifikan	Dogan (2013) Babalola (2013) Umam (2016) Bibi dan Shehla Amjad (2017)
		Negatif dan Signifikan	Pimentel (2005) Wilinski dan Monika (2011) Saluja dan Parmil (2012)
		Tidak Signifikan	Sandhar dan Silky (2013) Khidmat dan Mobeen (2014)
	Struktur Aktiva (AS)	Positif dan Signifikan	Saleh dkk (2015)
		Negatif dan Signifikan	Muritala (2012)
	Struktur Modal (DER)	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Positif dan Signifikan
Tidak Signifikan			Novitaningtyas (2014) Naseem dkk (2017) Guna (2018)
Likuiditas (CR)		Positif dan Signifikan	Rajendran dan Sivapalan (2013)
		Negatif dan Signifikan	Sheikh dan Zongjun Wang (2011) Soukotta (2012) Yudhiarti (2016) Umam (2016) Nhung, dkk (2017) Guna dan R. Djoko

Hubungan Antar Variabel		Hasil	Peneliti
Dependen	Independen		
			(2018)
		Tidak Signifikan	Naseem, dkk (2017)
		Positif dan Signifikan	Nhung, dkk (2017) Tijow, Harijanto dan Victorina (2018)
	Struktur Aktiva (AS)	Negatif dan Signifikan	Sheikh dan Zongjun Wang (2011) Soukotta (2012) Yudhiarti (2016)
		Tidak Signifikan	Guna(2018)
		Positif dan Signifikan	Gill, dkk (2011) Zulfa, dkk (2016) Guna dan R. Djoko (2018)
	Profitabilitas (ROA)	Negatif dan Signifikan	Sheikh dan Zongjun Wang (2011) Shubita dan Jaafer (2012) Soukotta (2012) Muritala (2012) Dogan (2013) Babalola (2013) Khidmat dan Mobeen (2014) Umam (2016) Naseem, dkk (2017) Nhung, dkk (2017)
		Tidak Signifikan	Yudhiarti (2016) Sandhar dan Silky (2013)

Sumber : Ringkasan berbagai jurnal yang dipublikasikan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya masih terjadi perbedaan hasil penelitian atau inkonsistensi penelitian (*research gap*) dan adanya *research problem* atau ketidaksesuaian kondisi aktual dengan teori yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*** (Studi pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Tahun 2012-2016)”. Tahun 2012-2016)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu atau kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas dan juga mengenai Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.

Selanjutnya, juga terdapat ketidak - konsistenan antara data variabel yang diolah dengan teori yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya data Total Aktiva, *Current Ratio*, dan Struktur Aktiva yang berfluktuasi atau berubah searah dan tidak searah dengan perubahan *Return of Assets* perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2016. Selain itu, perubahan Total Aktiva, *Current Ratio*, Struktur Aktiva dan *Return of Assets* juga tidak konsisten dengan perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode tahun 2012-2016.

Berdasarkan *research gap* atau ketidak - konsistenan hasil penelitian terdahulu dan *fenomena gap* yang telah dipaparkan di atas dapat di jadikan alasan penulis untuk mengkaji kembali faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan struktur modal. Dengan pengkajian ini, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang signifikan berpengaruh bagi profitabilitas dan struktur modal sehingga perusahaan manufaktur sektor aneka industri dapat

mempertimbangkan faktor - faktor tersebut dalam menentukan keputusan struktur modal.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh struktur aktiva perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
6. Bagaimana pengaruh struktur aktiva perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

7. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
8. Bagaimana profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
9. Bagaimana profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
10. Bagaimana profitabilitas memediasi pengaruh struktur aktiva perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
2. Menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

3. Menganalisis pengaruh struktur aktiva perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
5. Menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
6. Menganalisis pengaruh struktur aktiva perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
7. Menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
8. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal melalui profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
9. Menganalisis likuiditas perusahaan terhadap struktur modal melalui profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

10. Menganalisis struktur aktiva perusahaan terhadap struktur modal melalui profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan masukan untuk manajemen perusahaan terkait dalam usaha merencanakan pengelolaan dana perusahaan, melalui struktur modal yang optimal, sehingga mampu meminimalkan biaya modal yang kemudian terciptanya kesempatan-kesempatan investasi demi meningkatkan laba perusahaan periode mendatang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, masukan maupun pengembangan bagi peneliti berikutnya yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini di susun atas lima bab. Di setiap bab dalam skripsi ini dirangkai secara sistematis, sehingga antar bab saling terkait satu sama lain. Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai skripsi yang berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur

Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*”, sistem penulisan yang di gunakan penulis di bagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistem penulisan yang digunakan penulis.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teori, pemaparan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian, hubungan antar variabel untuk merumuskan hipotesis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini di bahas mengenai deskripsi objek penelitian dan analisis data, beserta pembahasan atau interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan penjelasan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.